

SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON

Francisca Sestri Goesthjanti ¹⁾, Karnawi Kamar ¹⁾, Winanti ^{2*)}, Sucipto Basuki ²⁾, Shoftwatun Hasna ¹⁾, Johan ³⁾, Istajib Kulla Himmy'azz ¹⁾, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro ¹⁾, Nurasih ²⁾, Jaka Suwita ²⁾

¹⁾ Fakultas Bisnis, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

²⁾ Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
Jl. Raya Serang K. 10 Bitung, Curug, Tangerang 15810

³⁾ Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Cirebon
Jl. Tuparev No 70, Kedungjaya, Kedawung, Cirebon 45153

*E-mail: winanti12@ipem.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan untuk saling bertukar pengetahuan budidaya dan pemanfaatan tanaman murbei sebagai malakan ulat sutera, bahan olahan makanan, obat-obatan dan bahan kecantikan. Kegiatan dilakukan satu hari di padepokan Arben Cirebon. Kegiatan dilakukan dengan metode Sharing session melalui tanya jawab antara pengelola padepokan, dosen dan mahasiswa. Selama ini masyarakat hanya mengetahui budidaya manfaat tanaman berry dari mulai daun sampai dengan buah. Daun beery sebagai makanan ulat sutera dan buah beery dimanfaatkan sebagai tanaman obat yang memiliki khasiat yang beraneka makan Setelah dilakukan Sharing session diketahui bahwa tidak hanya daunnya saja yang dimanfaatkan tetapi buah dan batang pohon murbei semua memiliki manfaat. Budidaya tanaman murbei sangat mudah dilakukan dengan termasuk di pemukiman padat penduduk, karena penanaman berry juga dapat dilakukan melalui media pot dan polybag. Budidaya tanaman berry juga tidak membutuhkan penanganan khusus seperti tanaman-tanaman buah lainnya. Team melihat langsung tanaman dan buah murbei dan dipersilahkan untuk memetik buah langsung. Kegiatan ditutup dengan penyerahan pohon murbei secara simbolis dari pengelola padepokan dilanjutkan dengan foto bersama. Harapannya kegiatan ini bermanfaat bagi peserta sehingga peserta dapat mensosialisasikan manfaat dan budidaya murbei ke masyarakat yang lebih luas dan pada akhirnya masyarakat tertarik untuk budidaya tanaman murbei.

Kata kunci: Sharing session, Budidaya, pemanfaatan, tanaman Berry, makanan sehat.

PENDAHULUAN

Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI) bersama Universitas Muhammadiyah Cirebon telah melakukan kerjasama dengan bukti penandatanganan MOU bersama dan diimplementasikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara bersama-sama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan beberapa kali oleh Universitas Insan Pembangunan Indonesia dengan melibatkan perguruan tinggi lain atau dengan dinas lain yang telah menjalin kerja sama dengan UNUPI. Beberapa

kegiatan yang telah dilakukan oleh UNUPI dengan perguruan tinggi dan dinas lainnya diantaranya *workshop* pencegahan perundungan di SMK Permata Kemiri (Himmy et al., 2023), Sosialisasi dan *workshop* sistem penelurusan alumni bagi 4 SMK Pusat Keunggulan (Winanti et al., 2023), *workshop* penggunaan media pembelajaran interaktif bagi guru SMK (Winanti et al., 2022), pembuatan aplikasi pariwisata kabupaten Tangerang (Appatar) (Supiana et al., 2023), ketahanan pangan (Gosestjahjanti et al., 2023) dan pendampingan budidaya ayam

petelur ramah lingkungan (Gosestjahjanti et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 di Padepokan Morus Berry Kalikoa, Cirebon. Padepokan ini merupakan salah satu Bumdes Panji Sejahtera Kalikoa yang menjadi binaan dari Universitas Muhammadiyah Cirebon. Padepokan Morusberry melakukan pembudidayaan tanaman murbei mulai dari pembibitan, penanaman dan pengolahan hasil tanaman berry. Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui manfaat budidaya tanaman berry sehingga perlu dilakukan *Sharing session* mengenai budidaya tanaman berry yang nantinya akan dilakukan *sharing knowledge* antara dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia dengan masyarakat binaanya mengenai budidaya tanaman berry mengingat Universitas Insan Pembangunan Indonesia juga memiliki beberapa desa binaan di Kabupaten Tangerang.

Murbei merupakan tanaman cepat beradaptasi dengan lingkungan dan cenderung berumur panjang serta tumbuh dengan cepat di saat tanaman masih muda dan akan melambat seiring dengan umur. Tanaman murbei kaya akan kandungan kimia seperti alkaloida, flayonoida dan polifenol yang sangat bermanfaat bagi kesehatan (Ariyanti et al., 2023).

Budidaya tanaman murbei untuk pakan ulat sutera sebagai bahan baku utama kain sutera menjadi usaha ekonomi yang menyokong kontribusi pendapatan masyarakat (Firsal et al., 2021) yang terbukti banyaknya permintaan akan daun dan buah murbei di desa Kalikoa Cirebon sampai ke Bali namun permintaan tersebut belum

sepenuhnya terpenuhi oleh Padepokan Arben Cirebon.

Kegiatan bertujuan untuk saling berbagi pengetahuan mengenai bagaimana melakukan budidaya tanaman murbei yang menjadi produk kearifan lokal daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berbagi pengetahuan melalui *Sharing session* antara pengelola budidaya tanama berry dengan team dosen dan mahasiswa. *Sharing session* dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta kegiatan untuk dalam budidaya tanaman murbei yang memiliki banyak manfaat dari mulai daun sampai dengan buah.

Setelah kegiatan ini dilakukan diharapkan banyak masyarakat yang melakukan budidaya tanaman berry dengan memanfaatkan lahan yang ada di halaman rumah masing - masing. Kegiatan ini dilakukan karena masih banyaknya peserta yang belum mengenal tanaman murbei sama sekali. Pengabdian kepada masyarakat kali ini hanya sekedar *Sharing session*, berbagi pengetahuan dan memperkenalkan budidaya tanaman murbei. Jangka panjang ke depan banyak masyarakat yang melakukan budidaya tanaman murbei sebagai sumber mata pencaharian tambahan bagi masyarakat.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Padepokan Arben Cirebon Jawa Barat pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023. Kegiatan diikuti oleh Dosen dan mahasiswa dari kedua Universitas yaitu Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Cirebon yagn berjumlah total 15 peserta. Metode yang digunakan dalam kegiatan kali ini dengan diskusi secara interaktif dan saling bertukar

knowledge mengenai budidaya tanaman murbei dilanjutkan dengan tanya jawab dengan para peserta. Kegiatan dilakukan dengan langkah - langkah yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Kegiatan PKM

Kegiatan PKM diawali dengan perizinan dan persiapan dilakukan secara matang mengingat tempat PKM memiliki jarak yang cukup jauh yaitu dari Tangerang ke Cirebon. Sambutan dan ramah tamah dengan padepokan Panji Sejahtera (Padepokan Arben Cirebon). Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu *Sharing session* yang melibatkan semua peserta. Acara ditutup dengan penyerahan pohon murbei secara simbolis untuk ditanam dan dibudidayakan di wilayah Tangerang dan foto bersama team menjadi akhir dari kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sharing session langsung dipimpin oleh Rektor Universitas Insan Pembangunan dan dipandu oleh Ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di halaman padepokan Arben Cirebon atau lebih dikenal dengan Padepokan Arben Kalikoa Cirebon atau lebih dikenal dengan padepokan Morusberry yang beralamat di Griya Caraka, Kalikoa, Cirebon Jawa Barat. Kegiatan diawali

dengan pembukaan yang langsung dipandu oleh moderator dan dilanjutkan sambutan selamat datang dari pengelola Padepokan sekaligus ketua Bumdes Panji Sejahtera.

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang diwakili langsung oleh Rektor. Setelah kegiatan ini kampus Universitas Insan Pembangunan Indonesiaberkomitmen untuk melakukan sosialisasi ulang kepada masyarakat di Kabupaten Tangerang mengenai budidaya tanaman berry.

Setelah sambutan dari pihak kampus UNUPI dilanjutkan dengan *Sharing session* dimana pengelola padepokan Arben Cirebon menjelaskan mengenai manfaat dan kandungan daun murbei. Kandungan senyawa daun murbei dan manfaat daun murbei diantaranya (1) Mampu mencegah kegemukan (Saputra & Fakhrizal, 2020), (2) Mengatasi panas dalam, (3) Mengatasi hipertensi, (4) Mampu menurunkan kolesterol, (5) Mencegah penyakit stroke, (6) Dapat menyembuhkan luka, (7) Daun murbei sangat baik untuk kesehatan jantung, (8) Baik untuk kesehatan mata, (9) Menyehatkan gigi dan tulang, (10) Bagi ibu yang menyusui dapat melancarkan produksi ASI, (11) Mengatasi keputihan dan (12) Mengobati Asam Urat (Isnan & Muin, 2015). Buah murbei (*Morus*) tidak hanya lezat untuk dikonsumsi secara langsung tetapi juga bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan (Manfaat Buah Murbei: Khasiat Luar Biasa Yang Perlu Anda Ketahui - Biotifor, n.d.).

Beberapa peserta menanyakan manfaat tanaman murbei. Buah murbei menjadi salah satu buah yang mengandung banyak air dan lezat rasanya. Buah murbei juga dapat diolah

menjadi minuman jeli yang sangat menyegarkan (Sugiarso & Nisa, 2015).

Tanaman murbei dapat dimanfaatkan buahnya dan daunnya sebagai obat dan disinfektan. Daunnya dikeringkan menjadi teh daun murbei, keripik daun murbei dan buahnya dapat dibuat sale murbei dan sebagai bahan

pelapis dan pemanis makanan (Ariyanti et al., 2023). Kandungan dan struktur tanaman murbei dari mulai akar, batang / ranting, daun dan buah dimanfaatkan sebagai pakan ternak, makanan olahan, obat-obatan, minuman kesehatan dan tanaman konservasi (Isnain & Muin, 2015).

Tabel 1.
Jenis Murbei (Ariyanti et al., 2023)

No	Jenis Murbei	Gambar
1	Murbei Hitam	
2	Murbei Merah	
3	Murbei Putih	

Tanaman murbei memiliki peran penting untuk usaha produksi kain sutera, dengan memanfaatkan daun murbei sebagai makanan ulat sutera. Murbei juga dijadikan bahan obat-obatan, astiasmatik dan disinfektan. Kebutuhan batang muda dan daun semakin meningkat karena nilai nutrisi yang tinggi (Ariyanti et al., 2023).

Murbei hitam mengandung senyawa kimia farmakologis seperti antidiabetes, antiinflamasi, antibakteri dan antioksidan (Khaira & Ramadhania, 2023). Murbei putih mengandung berbagai aktivitas farmakologis sebagai obat tradisional mengandung cukup banyak protein, karbohidrat, lemak, serat, mineral dan vitamin (Henda Muharam & Romadhona, 2022).



Gambar 2. Kegiatan *Sharing session*

Setelah *Sharing session* peserta melihat secara langsung buah murbei

dan dapat memetik secara langsung buah yang berwarna hitam yang telah matangsedangkan buah yang berwarna merah belum matang. Karena musim kemarau panjang maka tanaman-tanaman murbei kurang asupan air dan banyak yang kering daunnya sehingga peserta PKM menikmati buah murbei seadanya di pohon. Peserta antusias saat memetik buah murbei karena sebagian besar dari peserta ini pengalaman pertama menikmati buah murbei secara langsung dari pohonnya.



Gambar 3. Petik dan cek Perkebunan Berry

Selain kering daunnya, kemarau panjang berdampak buah murbei kecil - kecil dengan jumlah buah sedikit. Setelah menikmati buah berry dari pohonnya langsung, peserta melakukan foto bersama di di depan perkebunan.

Sharing session berlangsung sangat interaktif. Tanya jawab secara inten terjadi antara pengelola padepokan Arben dengan peserta terutama peserta dari Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang selama ini belum mengenal tanaman murbei secara langsung. Peserta menanyakan dan menggali potensi budidaya murbei jika dilakukan di Kawasan padat penduduk dengan lahan yang sangat terbatas dan sempit. Narasumber menyampaikan

budidaya murbei tidak harus memerlukan lahan yang luas, namun bisa dilakukan dengan media yang ada di rumah seperti pot dan *polybag*. Tidak dibutuhkan penanganan khusus budidaya murbei. Budidaya murbei yang dilakukan oleh masyarakat tergabung dalam kelompok padepokan Arben dibawah Bumdes Kalikoa Cirebon cukup berhasil terbukti terus bertambahnya permintaan akan bibit, makanan olahan dan buah murbei dari berbagai kalangan termasuk kalangan farmasi untuk kebutuhan obat - obatan. Pembibitan juga dilakukan oleh padepokan Arben untuk kebutuhan sendiri maupun untuk dijual kepada masyarakat luas.



Gambar 4. Dokumentasi dan foto bersama

Di akhir kegiatan PKM diakhiri dengan foto bersama tim baik dosen dan mahasiswa dari kedua perguruan tinggi (UNUPI dan UMC) yang dilakukan secara bergantian. *Sharing session* dilakukan dengan lancar dan semua yang

terlibat merasa senang dan gembira meskipun cuaca cukup panas tetapi tidak mengurangi semangat untuk saling berbagi ilmu mengenai pembudidayaan tanaman berry. Kegiatan PKM diharapkan membawa hal positif dan menambah pengetahuan mengenai budidaya tanaman berry yang mudah dan dapat dilakukan dengan lahan yang ada di halaman rumah masing-masing bahkan dapat ditanam melalui media lainnya seperti pot dan *polybag*.

PENUTUP

Simpulan

Tanaman murbei menjadi tanaman yang memiliki banyak manfaat mulai dari pakan ulat sutera, pengobatan dan olahan makanan serta bahan kecantikan. Jenis murbei tiga jenis yaitu merah, hitam dan putih, dari ketiga murbei tersebut sama - sama memiliki khasiat yang beraneka macam. Banyak masyarakat memanfaatkan murbei sebagai pengobatan alternatif yang tidak memiliki efek samping. Murbei yang diolah sebagai produk olahan makanan seperti selai buah murbei, teh daun murbei, keripik daun murbei, dan olahan makanan lainnya. Budidaya murbei juga tidak membutuhkan penanganan khusus, dengan cukup air tanaman akan menjadi rindang dan berbuah lebat.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Cirebon ke depannya dapat dilakukan secara kontinyu minimal satu semester sekali. Kegiatan dapat dilakukan di daerah Cirebon ataupun di Kabupaten Tangerang dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari dua Universitas. Pengolahan hasil tanaman berry dapat dilakukan di daerah Kabupaten Tangerang dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada beberapa daerah

Kabupaten Tangerang. Pembinaan terhadap masyarakat mengenai budidaya tanaman berry disarankan lebih luas jangkauannya agar banyak masyarakat yang memahami budidaya tanaman berry mudah dan dilakukan di halaman rumah dengan media pot dan *polybag*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh team padepokan Morusberry kelompok budidaya tanaman berry yang merupakan desa binaan Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) yang telah memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan sharing knowledge dalam pengelolaan dan budidaya buah berry di Kalikoa Cirebon. Kepada Rektor Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNUPI) yang telah memberikan support yang luar biasa sehingga terlaksana kegiatan PKM ini. Kepada Bank Indonesia Banten, ucapan terima kasih yang tidak terhingga yang telah mensupport pendanaan untuk kegiatan PKM kali ini. Kepada team dosen terima kasih yang sebesar-besarnya telah berkontribusi besar sehingga *Sharing session* dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada mahasiswa teknik industry Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah membantu dan ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, M., Rosniawaty, S., & Suminar, E. 2023. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sindangsari Kabupaten Sumedang Jawa Barat dalam Pengenalan Tanaman Murbei sebagai Tanaman Multiguna*. Jurnal Pemberdayaan Umat, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i2.1538>

- Firsal, M., Syarif, A., & -, S. 2021. *Peran Perempuan secara Ekonomi dan Pengambilan Keputusan pada Usahatani Murbei sebagai Penyangga Industri Kain Sutera*. AgriMu, 1(2). <https://doi.org/10.26618/agm.v1i2.6050>
- Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. 2023. *Sosialisasi Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan Melalui Budidaya Ayam Petelur Berbasis Ekonomi Kreatif Untuk Umkm Di Pasar Kecapi Jatimurni Kota Bekasi*. Bangun Rekaprima, 09(1), 12–18.
- Henda Muharam, I. P., & Romadhona, N. 2022. *Aktivitas Farmakologis Murbei Putih (Morus Alba): Kajian Pustaka*. Bandung Conference Series: Medical Science, 2 (1), 18–26. <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.268>
- Himmy, K., Ferdijatmoko, D., & Kumoro, C. 2023. *Bimbingan Teknis bagi Guru melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang*. 02(01), 47–56.
- Isnain, W., & Muin, N. 2015. *Tanaman Murbei: Sumber Hutan Multi Manfaat*. Info Teknis Eboni, Vol. 12 (2), 111–119. <http://ejournal.fordamof.org/ejournal-litbang/index.php/buleboni/article/view/5062/4482>
- Khaira, N., & Ramadhania, Z. M. 2023. *Review: Kandungan Senyawa Kimia Murbei Hitam (Morus Nigra L.) Dan Efek Farmakologinya Nadiatul*. Farmaka Suplemen, 16 (2), 246–253.
- Manfaat Buah Murbei: Khasiat Luar Biasa yang Perlu Anda Ketahui - Biotifor*. (n.d.). Retrieved October 14, 2023. from <https://www.biotifor.or.id/manfaat-buah-murbei/>
- Saputra, K. H., & Fakhrihal, M. A. 2020. *Manfaat Buah Murbei sebagai terapi Adjuvan Obesitas*. Jurnal Penelitian Perawatan Profesional, 2 (2), 201–208.
- Sugiarso, A., & Nisa, F. C. 2015. *Pembuatan Minuman Jeli Murbei (Morus Alba L.) Dengan Pemanfaatan Tepung Porang (A.Muelleri Blume) Sebagai Pensubstitusi Karagenan*. Jurnal Pangan Dan Agroindustri, 3(2), 443–452.
- Supiana, N., Maqin, S., Hasna, S., & Karyadi, N. 2023. *Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang*. 6 (3), 835–843.
- Winanti, Adiyanto, Nurashiah, & Suwita, J. 2022. *Workshop Pengembangan Media Pembelajaran berbasis digital bagi Guru pada SMK ZYZ di Kabupaten Tangerang*. Abdimas Unipem, 1(1).
- Winanti, Riswara, A., Supiana, N., Purno, M., Ferdijatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., Yulia, Y., Suseno, B., Prihastomo, Y., & Hapsari, W. 2023. *Sosialisasi dan Wokshop penggunaan sistem informasi penelusuran Data Alumni berbasis WEB bagi 6 SMK Pusat Keunggulan*. Abdimas Galuh, 5(1), 729–737.